

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari kajian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yakni;

1. Gambaran perjudian togel di desa Botumoito terdiri dari :

a. Pembagian kerja pada perjudian togel

Dalam sistem perjudian togel di desa Botumito terdapat kerja sama yang terorganisir dan memiliki peranan yang saling terkait antara satu dengan yang lain yang terdiri dari bandar besar (tokoh utama), pengepul dan pengecer (tokoh kunci) dan pemasang nomor togel.

b. Pembagian penghasilan

Pengecer dan pengepul memperoleh penghasilan dari jumlah penjualan kupon togel dalam bentuk presentase. Pengecer akan mendapatkan sekitar 25 % dari semua penjualan nomor togel dalam sehari dari pengepul sedangkan pengepul mendapat 30 % dari semua penjualan nomor togel dari Bandar.

2. Perjudian togel yang marak di desa Botumoito disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya;

a. Faktor intern (Faktor yang bersumber dalam diri individu)

1) Faktor Agama : Miskinnya iman dan hilangnya rasa malu yang membuat seseorang melakukan kegiatan perjudian dan menjadikannya sebagai mata pencaharian sampingan serta percaya pada mimpi dan shio.

- 2) Faktor Ekonomi : Seorang pedagang kecil, tukang bentor, pengangguran, ibu rumah tangga dan lain-lain yang berpenghasilan rendah dan hampir-hampir tidak mencukupi bagi pemenuhan hidup keluarganya cenderung melakukan perjudian.
 - 3) Faktor Pendidikan : Rendahnya pendidikan menyebabkan seseorang berfikir pragmatis dan sederhana yakni berfikir kalau nomor yang dipasang tembus dua atau tiga angka akan memperoleh uang sekian juta tanpa berfikir seberapa besar jumlah uang yang dipertaruhkan di perjudian, berapa besar perbandingan orang yang menang dengan nomor yang tembus, juga jarang berfikir berapa besar peluang antara kemenangan dan kekelahan
- b. Faktor ekstern (Faktor yang bersumber dari luar individu)
- 1) Faktor Lingkungan : Para pelaku judi togel tidak segan-segan lagi menjalankan perannya sebagai pencatat nomor togel karena keluarga terdekat tidak ada yang melarang bahkan ikut-ikutan memasang nomor. Terbukti dari subjek pada awalnya mengetahui prosedur permainan dan pembelian togel dari teman-temannya
 - 2) Faktor Hukum : Tidak adanya sosialisasi/penyuluhan mengenai bahaya judi togel dan hukuman yang tepat bagi masyarakat jika didapati berjudi togel, sehingga masyarakat tidak segan lagi berkumpul dan membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan togel.
 - 3) Faktor Persepsi Probabilitas pada kemenangan : Permainan ini dilakukan secara terus menerus karena telah terkondisikan dengan kemenangan-

kemenangan sebelumnya sehingga mereka berpikiran akan ada kemenangan selanjutnya

3. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh maraknya perjudian togel berupa;
 - a. Dampak langsung
 - 1) Menjauhkan diri dari agama dan melemahnya iman karena kewajiban sebagai umat ditinggalkan sehingga mendorong orang untuk melakukan tindak asusila.
 - 2) Berubahnya pemikiran masyarakat menjadi irasional. Hal yang irasional adalah dimana para konsumen togel dengan khayalan dan imajinasi mencoba menebak dan meramal nomor togel dengan menghubungkan pada kejadian yang terjadi sehari-hari atau dari tafsir mimpi. Selain itu , pikiran jadi kacau, karena selalu digoda oleh harapan untuk menang.
 - 3) Merosotnya moral. Hal ini dibuktikan dengan seringnya konsumen togel menghalalkan segala macam cara untuk mendapatkan uang taruhan dengan menggunakan uang hasil bekerja atau biasanya memotong uang untuk kebutuhan rumah tangga. Selain itu para konsumen togel mudah berspekulasi dan cepat mengambil resiko tanpa pertimbangan.
 - 4) Hilangnya rasa malu dan acuh tak acuh karena tidal lagi memperdulikan lingkungan sekitar, berjudi secara terang-terangan dan di tempat terbuka yang semua orang bias menyaksikan perjudian togel tersebut.

b. Dampak tidak langsung

- 1) Kemunduran tingkat perekonomian keluarga. Biasanya uang yang digunakan untuk memasang nomor togel berasal dari uang sisihan atau potongan dari uang hasil jerih payah sehari.
- 2) Keluarga menjadi terabaikan karena waktu dalam sehari habis memikirkan nomor togel.
- 3) Pekerjaan menjadi terabaikan karena semua energy dan pikiran tercurah pada kesenangan untuk berjudi.
- 4) Timbulnya rasa malas untuk bekerja. Para konsumen togel berharap akan memperoleh keberuntungan memenangkan togel dan memperoleh uang yang banyak tanpa harus bersusah payah. Hal ini juga didasarkan pada keyakinan akan tafsir mimpi.

5.2 Saran

- 5.2.1 Penyuluhan-penyuluhan mengenai masalah-masalah hukum terutama bahaya dan hukuman bagi para pelaku judi togel lebih dimaksimalkan sehingga masyarakat lebih paham dan jera untuk berjudi.
- 5.2.2 Bagi pelaku perjudian, kesadaran dari masing-masing individu sangat diperlukan untuk memerangi dan memberantas perjudian togel karena judi termasuk tindak pidana dan menimbulkan dampak negatif sehingga harus ditinggalkan.
- 5.2.3 Bagi pihak kepolisian, sebaiknya lebih meningkatkan pengawasan terhadap segala bentuk perjudian togel dan mendatangi tempat-tempat yang biasanya digunakan sebagai pusat perkumpulan para pelaku judi togel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilya, Anggi Mega. 2009. *Dasar Pertimbangan Jaksa Penuntut Umum Dalam Menentukan Berat Ringannya Tuntutan Pidana Terhadap Terdakwa Kasus Perjudian (Studi Di Kejaksaan Negeri Kediri)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Arisanti, Heny Septriana. 2009. *Upaya Polri Dalam Mengungkap Tindak Pidana Perjudian di Kalangan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Studi di Polres Trenggalek)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Arming. 2010. *Hukum Tata Negara: Judi Togel Semakin Merajalela*.
- Haryanto. 2003. *Indonesia, Negara Judi?*. Jakarta Timur: Yayasan Khasanah Insan Mandiri.
- Kartono, Kartini. 1983. *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta : C.V. Rajawali
- Kusumaningtyas, Cecilia Bhekti. 2008. *Upaya Polri Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Toto Gelap (Togel) di Kalangan Masyarakat (Studi di Polres Malang)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Moeljatno. 2011. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Papu, Johannes. 2002. *Perilaku Berjudi*. Tersedia di: http://www.e psikologi.com /epsi/sosial_detail.asp?id=278.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1981 Tentang Pelaksanaan Penertiban Perjudian
- Putra, Muhammad Ghazali. 2004. *Judi kupon Togel Kaitannya Dengan Disharmonisasi Kehidupan Rumah Tangga Konsumennya di Jogjakarta*. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya.
- Sudarsono. 2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyoso, Bambang. 2008. *Perjudian Dalam Perspektif Hukum*. Tersedia di: <http://bambang.staff.uui.ac.id/2008/10/17/perjudian-dalam-perspektif-hukum/>

Tiyarto, Sugeng. 2006. *Kebijakan Penegakan Hukum Pidana Dalam Rangka Penanggulangan Perjudian*. Semarang: Universitas Ponorogo.

Umar, Musni. 2012. *Mengapa Judi Merajalela di Masyarakat Bawah*. Tersedia di: <http://musniumar.wordpress.com/2012/06/22/mengapa-judi-merajalela-di-masyarakat-bawah/>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Kepolisian. 2010. Bandung: Citra Umbara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Daerah Hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2010 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia.